

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

22 Februari 2024

Statistics 20 Februari 2024

IHSG	7349.02	-3.58	-0.05%
DJIA	38612	+48.4	+0.13%
Nasdaq	15581	-489.9	-0.32%
S&P 500	4982	+6.03	+0.13%
FTSE 100	7663	-56.7	-0.73%
DAX	17118	+49.7	+0.29%
CAC 40	7812	+16.9	+0.22%
Nikkei	38262	-101.5	-0.26%
HSI	16503	+255.6	+1.57%
Shanghai	2950	+28.2	+0.97%
Gold	77.01	-0.27	-0.35%
Nickel	16850.50	+397.00	+2.35%
Copper	388.75	+1.20	+0.31%
WTI Oil	77.91	-0.27	-0.35%
Coal Feb	119.40	-0.20	-0.17%
Coal Mar	124.10	+1.85	+1.51%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
BJTM	20 feb	Rp 54.39

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 20 Februari 2024

CAD Core CPI, USD US Leading Index, USD 3-Month Bill Auction, 6-Month Bill Auction, 52-Week Bill Auction.

Rabu 21 Februari 2024

NZP PPI Input & Output, JPY Trade Balance, JPY Export, JPY Import, USD FOMC Member Bostic Speaks

Kamis 22 Februari 2024

USD 20-Year Bon Auction, USD FOMC Member Bowman Speaks, FOMC Meeting Minutes, USD API Weekly Crude Oil Stock, PY au Jibung Bank Japan Manufacturing PMI, USD Initial Jobless Claim, CAD Core Retail Sales, USD S&P Global Service PMI, USD Existing Home Sales, USD Natural Gas Storage, USD Crude oil Inventories.

Jumat 23 Februari 2024

USD 30-Year TIPS Auction, USD Fed's Balance Sheet, Fedc Government Cook Speaks, Fed Waller Speaks, SGD Core CPI, EUR German GDP.

Profindo Research 22 Februari 2024

Bursa Saham Amerika bergerak *mixed* pada Rabu (21/02), di picu oleh peningkatan imbal hasil obligasi AS setelah nota pertemuan Federal Reserve januari menunjukkan keengganan para pejabat The Fed untuk memangkas suku bunga dalam waktu dekat.

DJIA +0.13%, Nasdaq -0.32%, S&P500 +0.13%

Bursa Saham Eropa bergerak *mixed* pada Rabu (21/02). Seiring merosotnya saham sektor kesehatan.

FTSE 100 -0.73%, Dax +0.29%, CAC40 +0.22%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak *mixed* pada Rabu (21/02). Dari Jepang, data perdagangan periode Januari 2024 telah dirilis pada hari ini. Hasilnya, neraca perdagangan Jepang kembali mengalami defisit yakni sebesar 1.758 triliun yen.

Nikkei -0.26%, HSI +1.57%, Shanghai +0.97%

Harga emas melemah ke level \$70.01 pada Rabu (21/02), Harga minyak WTI melemah di level \$77.91 pada Rabu (21/02).

Gold -0.35%, WTI Oil -0.35%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 21 Februari 2024, IHSG ditutup pada level 7349.02 melemah -0.05%. IHSG sempat melemah lebih dari 0,5% sebelum akhirnya berhasil memangkas koreksinya di akhir perdagangan setelah BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga.

IHSG melemah cenderung mengikuti pergerakan bursa saham global. BI telah memutuskan bahwa suku bunga acuan kembali ditahan di level 6%. Suku bunga Deposit Facility juga diputus tetap di posisi 5,25% dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%.

Transaksi IHSG sebesar 11 T serta asing net sell sebesar 33.30 M. Secara sektoral, teknologi pemberat IHSG. sementara dari saham AMMN, GOTO, TLKM, BBCA turut menjadi pemberat IHSG sampai akhir perdagangan.

Pada perdagangan Kamis 22 Februari IHSG diprediksi akan bergerak melemah terbatas pada rentan 7270 - 7370. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti IMAS, SSMS, SCMA, ERAA.

Profindo Technical Analysis 22 Februari 2024

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)

BUY ON WEAKNESS (1490 - 1520)
Target Price 1490 - 1520
Stoploss < 1410

Pada perdagangan 21 Februari, IMAS ditutup pada level 1505 menguat +9.85%. Secara teknikal, IMAS rebound dan potensi rally lanjutan, penguatan harga di dorong oleh munculnya volume pembelian yang cukup besar, dan masing-masing indikator menunjukkan penguatan.



PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)

BUY ON WEAKNESS (1110 - 1125)
Target Price 1190 - 1260
Stoploss < 1080

Pada perdagangan 21 Februari, SSMS ditutup pada level 1125 menguat +2.74%. Secara teknikal, SSMS mulai rebound support dengan munculnya volume yang didukung oleh penguatan masing-masing indikator, stochastic membentuk godencross dan harga tutup di atas garis EMA 5 dan 20.



PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)

BUY ON WEAKNESS (148 - 150)
Target Price 163 – 167 - 170
Stoploss < 142

Pada perdagangan 21 Februari, SCMA ditutup pada level 150 menguat +1.35%.

Secara teknikal, SCMA sedang dalam trend sideways dalam jangka panjangnya, saat ini harga sedang berada di reas support sideways dan berpotensi rebound menuju resisten sidewaysnya, stochastic membentuk goldencross di area oversold.



PT Cerajaya Swasmbada Tbk (ERAA)

BUY ON BREAKOUT (462)
Target Price 472 – 500 - 520
Stoploss < 450

Pada perdagangan 21 Februari, ERAA ditutup pada level 462 menguat +2.67%.

Secara teknikal, ERAA sedang menguji area resiisten di level 462, apabila menembus area tersebut potensi rally lanjutan, harga saat ini sudah berada di atas semua garis EMA nya,maisng-masing indikator masih menguat, didorong oleh kenaikan volume.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Yuda Sukama

(Technical Analyst)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 125/137

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON